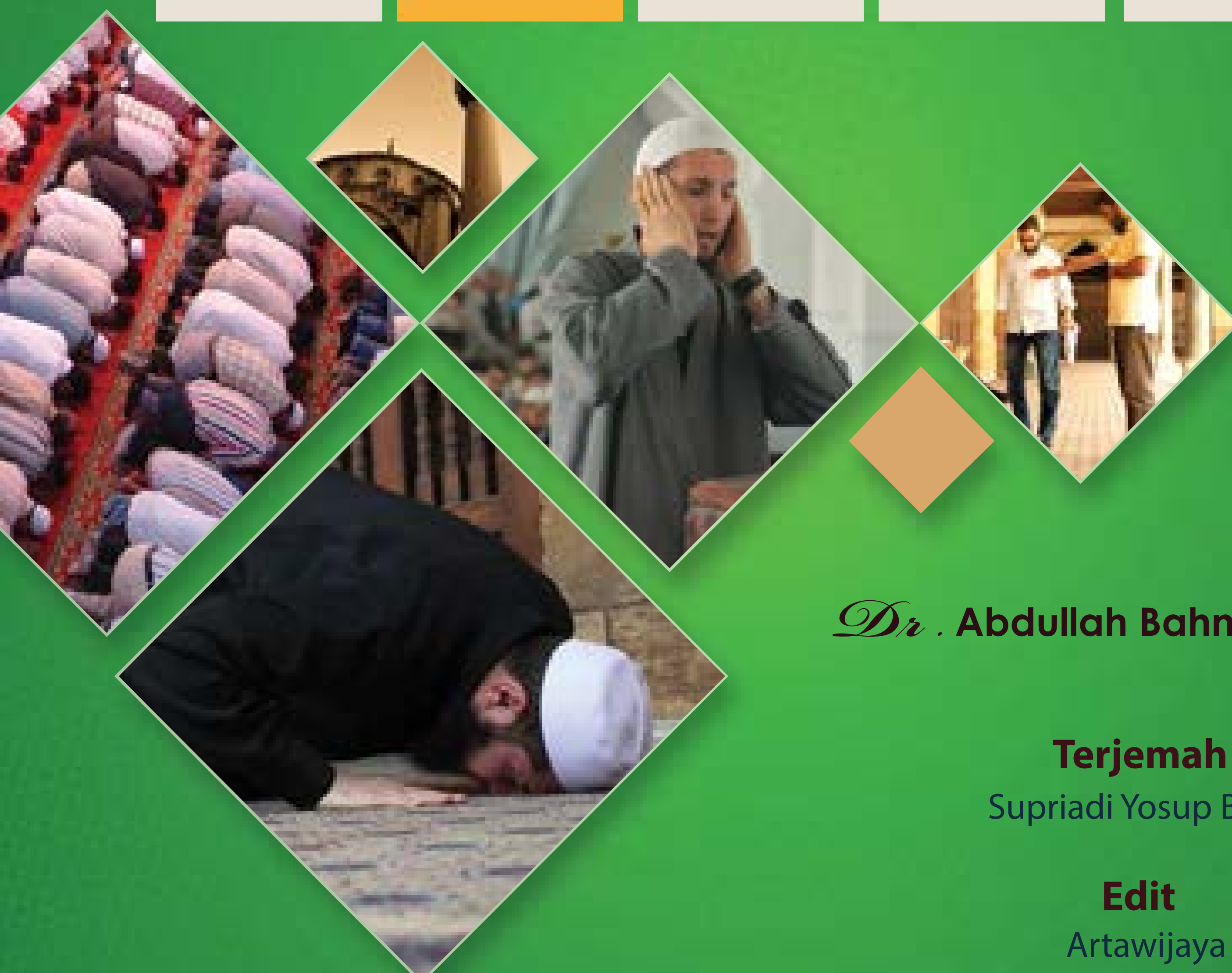
Fikih Ibadah Bergambar

Belajar Hukum Islam dengan Mudah, Menarik Efektif Dan Singkat

Bersuci | Shalat | Puasa | Zakat | Haji



Dr . Abdullah Bahmmam

Terjemah
Supriadi Yosup Boni

Edit
Artawijaya
Abu Abdurrahman

Adab-Adab Dalam Shalat

4

Adab-Adab dalam Shalat

Shalat merupakan ibadah yang sangat mulia. Saat itu seorang muslim menghadap kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan tubuh dan hatinya. Maka sepatutnya seorang muslim mempersiapkan fisik dan ruhnya dengan baik agar dapat berkonsentrasi dan mendirikan shalat dengan sempurna. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:



1-Hati yang ikhlas

Firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadanya dalam menjalankan agama yang lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus." (Al-Bayyinah: 5). Dan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* tidak akan menerima kecuali amal yang dikerjakan dengan penuh keikhlasan. *Riya'* dan *sum'ah* termasuk penghalang diterimanya amal seorang hamba.

2-Menyempurnakan wudhu

Yaitu berwudhu dengan sebaik dan sesempurna mungkin.

Dari Abu Hurairah *Radhiyallahu Anhu*, Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wasallam* bersabda, "Maukah kalian aku tunjukan sesuatu yang dengannya Allah menghapus kesalahan dan meninggikan derajat?" Mereka menjawab, "Mau ya Rasulullah." Beliau bersabda, "Menyempurnakan wudhu walaupun di waktu yang sulit[1], memperbanyak langkah ke masjid, dan menunggu shalat dalam masjid. Itulah

Daftar Bahasan

Ikhlas

1. Menyempurnakan wudhu
2. Bersegera melaksanakan shalat
3. Berdzikir kepada Allah
4. Berjalan menuju masjid dengan tenang
5. Berdoa setiap masuk dan keluar masjid
6. Mengerjakan shalat sunnah tahiyyatul masjid
7. Tidak menyela jari-jari
8. Senantiasa berdzikir
9. Shalat dengan khusyu
10. Mengamalkan sunnah-sunnah Nabi Shallallahu 'Alaihi wasallam

(1) Al-Makarih artinya kondisi sulit karena cuaca dingin atau semisalnya



ribath[(1)] (ketaatan sempurna) bagi kalian. ”[(2)]

3-Bersegera melaksanakan shalat

Maksudnya adalah bersegera keluar rumah menuju ke masjid agar dapat digolongkan sebagai orang yang menunggu shalat. Dari Abu Hurairah *Radhiyallahu Anhu* ia berkata, “Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wasallam bersabda, “Seseorang akan dianggap sedang shalat selama ia menunggu waktu shalat. ”[(3)]

4-Berdzikir kepada Allah

- Berdoa ketika keluar rumah sambil mengucapkan, “Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada-Nya karena tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan-Nya[(4)]. Ya Allah hindarkan aku dari kesesatan dan disesatkan, menyalahkan dan disalahkan, menzhalimi dan dizhalimi, membodohi dan dibodohi .”[(5)]
- Berdoa ketika sedang berjalan menuju masjid dengan mengucapkan, “Ya Allah berikanlah cahaya di hatiku, dan cahaya di lisanku, cahaya di pendengaranku, cahaya di penglihatanku, berikanlah cahaya di belakangku dan di depanku, di atasku serta di bawahku, ya Allah limpahkanlah cahaya kepadaku.”[(6)]

5-Berjalan menuju masjid dengan tenang

Sabda Rasulullah *Shallallahu ‘Alaihi wasallam*, “Jika kalian mendengarkan iqamah maka berjalanlah kalian dengan tenang[(7)] dan penuh wibawa[(8)], dan janganlah kalian tergesa-gesa. Dan apa yang kalian dapatkan dari gerakan shalat maka ikutilah dan apa yang terlewatkan maka sempurnakanlah. ”[(9)]

6-Berdoa saat masuk dan keluar masjid

- Saat masuk membaca, “Aku berlindung kepada Allah Yang Mahaagung, dengan Wajah-Nya yang Mulia, dan kekuasaannya yang luas, dari gangguan setan yang terkutuk.[(10)] Dengan nama Allah, salam dan shalawat atas Rasulullah“[(11)] Ya Allah bukakanlah pintu rahmat-Mu untukku.”[(12)]

(1) Ar-ribath artinya mengerjakan ketaatan
(2) HR. Muslim
(3) HR. Al-Bukhari
(4) HR. Abu Dawud
(5) HR. Abu Dawud
(6) HR. Muslim
(7) Assakinah artinya Berjalan dengan tenang
(8) Al-waqaar artinya Menatap ke bawah dan tidak menoleh ke kanan dan ke kiri
(9) HR. Muttafaqun Alaihi
(10) HR. Abu Dawud
(11) HR. Muslim
(12) HR. Muslim

- Ketika keluar membaca, "Dengan nama Allah, shalawat dan salam kepada Rasulullah, ya Allah aku memohon karunia-Mu, ya Allah jagalah aku dari setan yang terkutuk ."[1]

7-Mengerjakan shalat tahiyyatul masjid sebelum duduk

Sabda Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wasallam*, "Jika seseorang dari kalian masuk masjid hendaklah ia shalat dua rakaat sebelum ia duduk."[2]

8-Tidak menyilangkan jari jemari

Sabda Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wasallam*, "Jika seseorang diantara kamu berwudhu lalu menyempurnakan wudhunya, kemudian ia keluar menuju masjid maka janganlah ia menyilangkan jemarinya karena ia seakan-akan sedang shalat . "[3]

9-Senantiasa berdzikir

Dianjurkan untuk senantiasa berdzikir, berdoa atau membaca Al-Qur'an saat sedang menunggu waktu shalat dengan tetap menjaga ketenangan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang shalat.

10-Shalat dengan khusyu'

Khusyu' merupakan inti dan ruh shalat. Shalat yang tidak disertai dengan kekhusyu'an ibarat badan tanpa ruh. Ibnu Rajab *Rahimahullah* mengatakan, "Makna dasar khusyu' adalah kelembutan hati, kerendahan, ketenangan dan ketundukannya. Jika hati telah merasakan kekhusyuan maka anggota tubuh yang lain akan khusyu' pula karena ia seperti prajurit yang tunduk pada komandannya ."[4]

Khusyu' tempatnya di hati yang tergambar dari aktivitas anggota tubuh.

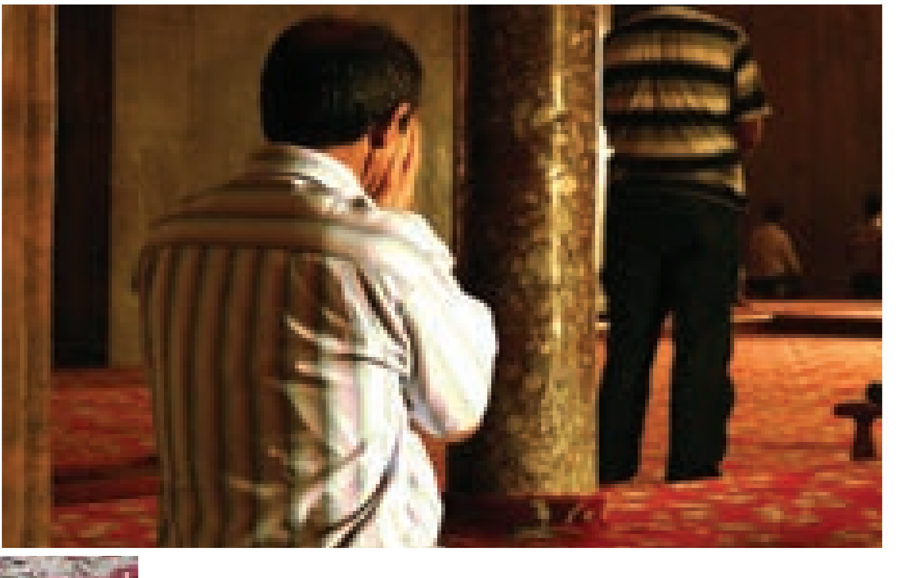


(1) HR. Ibnu Majah
(2) HR. Muttafaqun Alaihi
(3) HR. Abu Dawud
(4) Al-Khusyu', karya Ibnu Rajab



11-Mengamalkan sunnah-sunnah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wasallam

Shalat adalah ibadah yang berdasar pada dalil dan contoh dari Rasulullah. Dalam shalat, Seseorang tidak memiliki kewenangan untuk melakukan atau mengatakan sesuai dengan keinginannya. Sabda Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wasallam*, "Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihatku shalat."[1]



(1) HR. Al-Bukhari